

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai kemampuan *self regulation* akademik siswa-siswi kelas 2 SMU sekolah unggulan “X” Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa-siswi kelas 2 SMU sekolah unggulan “X” Bandung cenderung mampu dalam melakukan *self regulation* akademik yang meliputi merencanakan, melaksanakan kegiatan belajar, dan mengevaluasi kegiatan belajar, hal ini berkaitan dengan pemahaman yang mendalam serta penyesuaian diri akan informasi yang didapatkan siswa-siswi.
2. Pada fase *forethought*, sebagian besar siswa-siswi kelas 2 SMU sekolah unggulan “X” Bandung berada pada kriteria cenderung mampu dalam melakukan perencanaan kegiatan belajar, hal ini dipengaruhi dengan tidak semua remaja berhasil dalam mengorganisasikan pengalamannya karena strategi yang kurang efektif dan kurang ketertarikan serta usaha dalam kegiatan belajar.
3. Pada fase *performance or volitional control*, sebagian besar siswa-siswi kelas 2 SMU sekolah unggulan “X” Bandung berada pada kriteria cenderung mampu dalam melaksanakan kegiatan belajar yang telah direncanakan, hal ini berkaitan

adanya remaja masih membutuhkan bimbingan atau bantuan orang dewasa maupun remaja (*peer*) yang lebih mahir.

4. Pada fase *self reflection*, sebagian besar siswa-siswi kelas 2 SMU sekolah unggulan "X" Bandung berada pada kriteria cenderung mampu dalam mengevaluasi kegiatan belajar yang telah dilaksanakan, hal ini berkaitan adanya faktor pelibatan emosional dan adanya umpan balik dari *peers* mengenai kemampuan mereka.
5. Faktor lingkungan baik orang tua, guru, dan teman sebaya dihayati siswa-siswi kelas 2 SMU sekolah unggulan "X" Bandung memberikan dukungan dalam mengembangkan kemampuan *self regulation* akademik. Dukungan yang diberikan orang tua, guru, dan teman sebaya seperti menasehati, memarahi, dan memberikan semangat.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti hubungan antara variabel *self regulation* dengan variabel lainnya, seperti dukungan orang tua, dukungan guru, dan dukungan teman.
2. Bagi siswa-siswi kelas 2 SMU di sekolah unggulan "X" di Bandung untuk membantu meningkatkan perkembangan *self regulation* akademik disarankan membuat perencanaan dan target yang realistis.

3. Bagi orang tua, dalam rangka pemahaman lebih baik untuk meningkatkan kemampuan *self regulation* akademik, sehingga orangtua dapat menerapkan *self regulation* akademik dengan memberikan dukungan, memberi masukan strategi yang efektif, dan memberi *feedback* kepada siswa-siswi kelas 2 SMU di sekolah unggulan "X" di Bandung .
4. Disarankan kepada guru dalam rangka pemahaman yang lebih baik untuk membantu mengoptimalkan perkembangan *self regulation* akademik, guru dapat memberikan konsultasi kepada siswa-siswi berupa masukan dalam menetapkan target yang realistis, serta memberikan feedback dari hasil akademik yang telah dicapai agar siswa-siswi lebih efektif dalam melakukan evaluasi untuk membuat perencanaan yang selanjutnya.